



EDUKASI MANAJEMEN REKAM MEDIS UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN PADA PELAJAR

**Lienda Wati¹, Arfan Syahroni², Iwan Tri Bowo³,
Fely Dany Prasetya⁴, Prilian Ayu Minarni⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Pringsewu(Fakultas Kesehatan)

Email : liendawati@umpri.ac.id

Abstrak : Edukasi Manajemen Rekam Medis Untuk Meningkatkan Kesehatan Pada Pelajar. Manajemen rekam medis sangat penting dalam pemantauan kesehatan individu. Karena dengan adanya pemantauan kesehatan dimulai sejak remaja terutama pada pelajar diharapkan dapat meningkatkan kesehatan hingga dewasa. Namun sering kali para pelajar tidak banyak mengetahui tentang manfaat, fungsi, hingga pengelolaan rekam medis. Oleh karena itu dibutuhkan pemberian edukasi terkait manajemen rekam medis. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung. Metode yang digunakan adalah pemberian materi serta simulasi dan untuk mengukur pengetahuan siswa diberikan soal pre-test dan post-test.

Kata Kunci : Manajemen Rekam Medis, Kesehatan, Pelajar

Pendahuluan

Manajemen rekam medis adalah proses pengelolaan informasi kesehatan pasien secara sistematis dan terorganisir yang berfungsi sebagai dasar bagi pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien (WHO, 2024). Rekam medis sendiri mencakup berbagai informasi penting seperti riwayat medis, hasil pemeriksaan diagnosis, dan perawatan yang telah diterima oleh pasien. Sehingga dengan adanya manajemen yang baik maka rekam medis dapat menjadi alat berguna untuk memastikan kontinuitas perawatan dan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan medis. Menurut *American health Information Management Association* (2024), pengelolaan rekam medis yang efisien juga dapat mengurangi biaya kesehatan melalui penghindaran tes dan prosedur yang tidak perlu.

National institute of mental health (2023) menyatakan bahwa pelajar rentan terhadap berbagai masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi yang sering kali tidak terdiagnosis atau tidak ditangani dengan baik. Kementerian Kesehatan RI (2021) juga menyoroti bahwa gangguan kesehatan mental pada pelajar di Indonesia semakin meningkat, sehingga perlu adanya penekanan pentingnya deteksi dini dan intervensi yang tepat. Oleh karena itu, dengan memiliki rekam medis yang lengkap dan terorganisir maka dapat membantu dalam pemantauan dan penanganan masalah kesehatan secara tepat waktu.

Khusus bagi pelajar, manajemen rekam medis menjadi krusial karena masa pelajar adalah periode kritis dalam perkembangan fisik dan mental. Pelajar seringkali mengalami perubahan signifikan dalam tubuh dan pikiran mereka sehingga dapat mempengaruhi kesehatan pelajar secara keseluruhan. Di Indonesia, pelajar seringkali kurang mendapatkan edukasi yang memadai mengenai pentingnya rekam medis dan bagaimana cara mengelolanya. Data dari *Centers for Disease Control and Prevention* (2018) menunjukkan bahwa banyak pelajar yang tidak mengetahui cara mengakses atau memahami informasi kesehatan mereka sendiri. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam penanganan kondisi kesehatan yang pelajar alami dan memperburuk kondisi kesehatan jangka panjang.

Salah satu faktor pendukung pentingnya manajemen rekam medis bagi pelajar adalah tingginya prevalensi penyakit menular dan kronis di kalangan pelajar. Menurut kementerian kesehatan RI (2022), pelajar di Indonesia menghadapi berbagai tantangan kesehatan seperti obesitas, diabetes tipe 2, dan penyakit menular seksual. Dengan bantuan perkembangan teknologi informasi diharapkan akan memberikan peluang untuk meningkatkan manajemen rekam medis. Penggunaan aplikasi kesehatan dan sistem rekam medis elektronik dapat mempermudah akses dan pengelolaan informasi kesehatan. Fungsi rekam medis yang terorganisir dengan baik dapat membantu dalam deteksi dini dan pengelolaan penyakit, sehingga pelajar dapat diberikan perawatan yang lebih efektif dan tepat waktu.



Dengan edukasi yang tepat, pelajar dapat belajar bagaimana cara mengelola rekam medis dengan mulai membuat catatan pribadi kesehatan yang ditulis dengan rapi baik di buku pribadi maupun aplikasi sehingga hal tersebut dapat berkontribusi pula dalam menjaga kesehatan mereka sendiri.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang manajemen rekam medis sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan pada pelajar. Kegiatan ini diikuti oleh 62 pelajar SMA. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 13.00 – 15.00 di ruang musholla SMAN 1 Sedang Agung, Lampung.

Pengabdian dilakukan dengan memberikan pretest kemudian memberikan edukasi tentang manajemen rekam medis. Selanjutnya memberikan posttest tentang manajemen rekam medis sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan pada pelajar dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pemberian souvenir. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji T.

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian ini melibatkan 62 siswa SMA yang diberikan edukasi mengenai manajemen rekam medis dengan tujuan meningkatkan kesehatan pelajar. Para siswa diberikan materi serta simulasi selama kegiatan berlangsung. Untuk mengukur perubahan pengetahuan maka dilakukan pre-test sebelum edukasi dan post-test setelah edukasi. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 1 Perbedaan Pengetahuan Manajemen Rekam Medis Pada Siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung 2024

Variabel	Rata-rata	SD	P-Value
Sebelum edukasi	50	13,057	0,000
Setelah edukasi	85,32	9,703	

*P-Signifikan $\leq 0,005$

Dari hasil rata-rata nilai pre-test sebelum diberikan edukasi adalah 50 dari 62 pelajar dan setelah diberikan edukasi maka nilai post test rata-rata 85,32 dari 62 pelajar. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan pada pelajar tentang manajemen rekam medis.

Adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 35 poin dari pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa metode edukasi yang diterapkan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dan cara penyampaian yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Hubaybah (2018), pengelolaan rekam medis yang baik tidak hanya membantu dalam diagnosis dan perawatan pasien, tetapi juga mendukung penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih efektif.

Peningkatan yang signifikan pada hasil post-test mengindikasikan bahwa edukasi manajemen rekam medis cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Materi yang disampaikan adalah pentingnya rekam medis dan penggunaan rekam medis dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan

Menurut Raztiani & Permana (2019) bahwa edukasi yang interaktif dan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Dalam hal ini, pemberian edukasi dengan melibatkan simulasi tentang manajemen rekam medis berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Umam & Jiddiyah (2020) bahwa pembelajaran dengan memberikan contoh nyata mampu meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman kepada siswa.

Pengetahuan manajemen rekam medis yang baik akan membantu pelajar memahami pentingnya mencatat dan memonitor kondisi kesehatan mereka secara rutin. Selanjutnya juga akan membantu

dalam deteksi dini masalah kesehatan dan penerapan tindakan preventif (Rizvi, 2022).



Gambar : Kegiatan Edukasi Manajemen Rekam Medis untuk Peningkatan Kesehatan pada Siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung

Simpulan Dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian edukasi terkait manajemen rekam medis telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 30,5 poin. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa metode edukasi seperti simulasi serta materi yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Dukungan dari pihak sekolah yaitu melibatkan para siswa mengikuti kegiatan pemberian edukasi tersebut juga memiliki peran penting dalam keberhasilannya. Adapun saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan adalah supaya dapat memperluas cakupan kegiatan edukasi ke lebih banyak sekolah dan melibatkan lebih banyak siswa. Tujuannya untuk meningkatkan dampak positif pada kesadaran dan keterampilan manajemen rekam medis di kalangan siswa.

Daftar Rujukan

- American Health Information Management Association. (2024). *Importance of health information management*. <https://www.ahima.org/certification-careers/certifications-overview/career-tools/career-pages/health-information-101/>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). *Adolescent and school health*. <https://www.cdc.gov/healthyyouth/healthservices/index.htm>
- Hubaybah. (2018). Analisis Manajemen Pengelolaan Sistem Rekam Medis Pada Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6548>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan kesehatan mental remaja*. Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024*. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2022/06/RAP-2021.pdf>
- National Institutes of Mental Health. (2023). *The teen brain: 7 things to know*. <https://www.nimh.nih.gov/health/publications/the-teen-brain-7-things-to-know>



- Raztiani, H., & Permana, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 2(3), 433–440.
- Rizvi, D. (2022). Health education and global health: Practices, applications, and future research. *Journal of Education and Health Promotion*, 11(1), 262. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_218_22
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- World Health Organization. (2024). *Framework on integrated, people-centred health services*. <https://www.who.int/health-topics/integrated-people-centered-care>